

Judul : Ketua dan Istana Angkat Bicara  
Tanggal : Senin, 19 Februari 2018  
Surat Kabar : Indo Pos  
Halaman : 1

## Ketua dan Istana Angkat Bicara

KETUA Steering Committee (SC) Piala Presiden 2018 Maruarar Sirait meminta tertahannya Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan oleh anggota Paspampres tidak perlu diperdebatkan ■

» Baca Ketua...7

## Ketua dan Istana Angkat Bicara

» Sambungan dari halaman 1

"Video itu ya, Anies aja biasa-biasa aja, kenapa kok kalian yang repot! Mereka rukun dan baik-baik saja, tanya aja sama Mas Anies dan Pak Jokowi. Mereka adalah teman akrab," tandasnya saat mengikuti kegiatan survei di kawasan Menteng, Jakarta Pusat, Minggu (18/2).

Di luar, lanjut Maruarar, semuanya baik Jokowi maupun Anies tidak ada masalah. Bahkan, diapun juga ada rencana untuk bertemu dengan Anies.

Maruarar juga menjamin baik Presiden Jokowi maupun Gubernur DKI Anies baik-baik saja. "Coba media tanya aja Pak Jokowi dan Mas Anies. Saya juga janji makan bareng dengan Mas Anies dalam beberapa hari ini," tandasnya.

Maruarar menilai orang yang memperkeruh hasil Piala Presiden tidak senang melihat kekompakan Jokowi-Anies. "Pak Jokowi dan Mas Anies adalah aset penting bangsa. Satu tokoh merupakan Presiden RI, sedangkan satu tokoh lagi adalah Gubernur DKI Jakarta. Keduanya juga merupakan pejuang pembangunan Indonesia," ujarnya.

Anggota DPR RI dari Fraksi PDIP ini juga menegaskan, hubungan kedua tokoh itu sangat baik dan telah terjalin sejak lama. "Catat ini baik-baik, ada orang yang nggak senang Indonesia ini kondusif. Orang Pak Jokowi dan Mas Anies baik-baik aja, kenapa jadi diribetin gitu," tandasnya.

Terkait undangan final Piala Presiden 2018, Maruarar mengaku datang langsung ke Kantor Gubernur Jakarta untuk menyeraikan undangan tersebut. "Kamis (15/2) lalu, saya minta waktu dan langsung diterima sama Mas Anies di Kantor Gubernur. Saya datang sebagai ketua steering committee mengundang langsung untuk meminta hadirannya ke pertandingan final dan beliau langsung oke datang," ungkapnya.

Anies pun, lanjut dia, banyak membantu kesuksesan Piala Presiden. Gubernur Jakarta sudah memfasilitasi kebersihan dan toilet mobile. Selain itu, Anies juga membantu ambulance serta membuka Transjakarta sampai pukul 01.00 dinihari saat berlangsungnya Piala Presiden.

"Saya katakan kepada Mas

Anies, ini adalah Piala Presiden dan merupakan role model. Pengeluaran-pengeluaran kami siap membayarnya. Bisa dicek ke Mas Anies, kita sudah berkawan baik sejak lama," tandasnya.

Sementara pihak Istana Kepresidenan menyampalkan klarifikasi soal tindakan anggota Paspampres yang mencegah Gubernur DKI Anies mendampingi Presiden Jokowi menyerahkan trofi Piala Presiden 2018 di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Sabtu (17/2) malam. Deputi Bidang Protokol, Pers dan Media Sekretariat Presiden Bey Machmudin mengatakan, anggota Paspampres yang meminta Anies untuk tetap di kursi VVIP karena memegang pada daftar nama yang disiapkan panitia.

"Paspampres hanya mempersilakan nama-nama yang disebutkan oleh pembawa acara untuk turut mendampingi Presiden Joko Widodo," ujar Bey melalui keterangan tertulisnya, Minggu (18/2).

Dia menegaskan, tidak ada arahan apa pun dari presiden untuk mencegah Anies. Selain itu, final Piala Presiden 2018 juga bukan acara kenegaraan. Karena itu, panitia tidak mengikuti ketentuan protokol kenegaraan mengenai tata cara pendampingan presiden oleh kepala daerah. Selama laga berlangsung, kata Bey, Presiden Jokowi dan Anies juga sangat menikmatinya.

Bahkan, Jokowi menyalami Anies ketika Persija dinyatakan sebagai juara Piala Presiden 2018 setelah mengalahkan Bali United. "Keduanya menonton dengan rileks, sangat informal, serta akrab. Presiden menyampalkan selamat dan menyalami Anies saat Persija mencetak gol," tuturnya.

Bey menambahkan, karena kegiatan Piala Presiden 2018 bukan acara resmi kenegaraan, maka Presiden Jokowi juga tak sepenuhnya memperoleh perlakuan khusus. Bahkan, mantan Gubernur DKI itu sempat menunggu beberapa menit di tepi lapangan untuk menyerahkan trofi Piala Presiden 2018 ke Persija. "Presiden juga masih perlu menunggu selama 15 menit di lapangan hingga selesainya pemberian penghargaan lain sebelum menyerahkan Piala Presiden kepada Persija," pungkas Bey. (awa/fat/jpnn)